

DAFTAR PUSTAKA

- AAk. (1990). Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta. 172 hal.
- Ariyanto, dan Priyo, D. (2006). Ikatan Antara Asam-Asam Organik Tanah dengan Logam. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Konsumsi Bahan Pokok 2019. <https://www.bps.go.id/> [13 Januari 2023].
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Hasil Produksi Padi. <https://www.bps.go.id/> [15 Mei 2024].
- Balai Penelitian Tanah. (2009). Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 215 hal.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. (2012). Petunjuk Teknis Analisi Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Edisi 2: Bogor.
- Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. (2023). Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. 266 hal.
- Barker, A.V., dan Pilbeam, D.J. (2007). Hand Book of Plant Nutrition. CRC Press. New York.
- Bohn, H.L., Rajan, N.J., Parfitt, R.L. (1986). Reactions of inorganic sulfur in soils. In: Sulfur in Agriculture ASA-CSSA-SSSA, Madison, pp. 233-249.
- Brady, N.C dan Weil, RR. (2002). The Nature and Properties of Soils 10th ed, Macmillan New York.
- Cyio, M. B. (2008). Efektivitas Bahan Organik dan Tinggi Genangan Terhadap Perubahan Eh, Ph, dan Status Fe, P, Al Terlarut Pada Tanah Ultisol. J Agroland. 15 (4): 257-263.
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Fauzi., Sarifuddin dan Hanum, H. (2011). Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press. Medan.
- Darmosarkoro, W. dan Winarna. (2001). Penggunaan TKS dan Kompos TKS Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman, dalam W. Darmosarkoro, E.S. Sutarta, dan Winarna (Ed.). Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit, Vol. 1. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.
- Daradjat, AA., Setyono, A., Makarim, AK., Hasanuddin, A. (2008). Padi-Inovasi Teknologi Produksi. Buku 2. LIPI Press. Jakarta.
- Departemen Pertanian. (2004). Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 65 hal.
- Dosen Pertanian. (2018). Pengertian Sawah, Macam dan Manfaatnya. <https://dosenpertanian.com/pengertian-sawah/>. Diakses pada tanggal 1 September 2019.

- Fahmi, A., Radjagukguk, B., dan Purwanto, B. (2004). Kelarutan Fosfat dan Ferro Pada Tanah Sulfat Masam Yang Diberi Bahan Organik Jerami Padi. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
- Hanafiah, K. A. (2005). Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 360 hal.
- Harada, Y., dan Inoko, A. (2012) Cation-exchange Properties of Soil Organic Matter. National Institute of Agricultural Science, Tokyo, Japan.
- Hardjowigeno, S. (2015). Ilmu Tanah; Cetakan ke-Delapan. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S., dan Rayes, M. L. (2005). Tanah Sawah Karakteristik, Kondisi dan Permasalahan Tanah Sawah di Indonesia. Bayumedia Publishing. Malang.
- Hardjowigeno, S., Subagyo, H., dan Rayes, M. L. (2004). Morfologi dan klasifikasi tanah sawah. Di dalam Tanah Sawah dan Teknologi pengelolaannya Pus Penelitian Tanah dan Agroklimat Dep Pertan Bogor.
- Haryoko, W., Kasli, I., Suliansyah, Syarif, A., dan Prasetyo, TB. (2008-2009). Seleksi varietas padi berbiji bernes pada sawah gambut saprik Kenagarian Ketaping, Lembah Anai. Padang Pariaman. Jurnal Ilmu Terapan. 4 (1): 112-123.
- Hayat, E. S., dan Andayani, S. (2014). Pengelolaan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Dan Aplikasi Biomassa Chromolaena Odorata Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi Serta Sifat Tanah Sulfaquent. Jurnal Teknologi Pengelolaan Limbah, 17(22), 44-51.
- Kasno, A., dan Setyorini, D. (2015). Pengelolaan Kesuburan Lahan Sawah. Workshop Penyusunan Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Mendukung Swasembada Pangan. Bogor, 23 -28 Agustus 2015. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Karo Karo, A., & Lubis, A. (2017). Perubahan Beberapa Sifat Kimia Tanah Ultisol Akibat Pemberian Beberapa Pupuk Organik Dan Waktu. 5(2), 277–283.
- Kaya, E. (2009). Ketersediaan Fosfat, Serapan Fosfat, dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) akibat pemberian bokashi elai sagu dengan pupuk fosfat pada ultisols. Jurnal Ilmu Tanah Lingkungan. 9(1): 30-36.
- Kyuma, K., dan Kawaguchi, K. (1966). Result Of 35 Paddy Soil Profiles Studied And Analyzed, (limited circulation)
- Makarim, A.K., Ponimin, P., Roechan, P., Sutoro, Sudarman, O., dan Hidayat, A. (1993). “Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pemupukan N pada Padi Sawah Berdasarkan Analisis Sistem”. Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Pangan III. Puslitbangtan 3: 675-681.
- Marsono, L., dan Pinus. (1999). Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mengel, K., dan Kirkby, E. A. (1982). Principles of Plant Nutrition. International Potash Institute: Bern, Switzerland.

- Nanda, Y. S. (2016). Kajian Karakteristik Campuran Limbah Cair-Dolomit Pabrik Kelapa Sawit dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Beberapa Ciri Kimia Ultisol. Universitas Andalas.
- Nursyamsi, D., dan Suprihati. (2015). Sifat-sifat Kimia dan Mineralogi Tanah serta Kaitannya dengan Kebutuhan Pupuk untuk Padi (*Oryza sativa*), Jagung (*Zea mays*), dan Kedelai (*Glycine max*). *Bul. Agron* 33(3): 40-47.
- Noor, A., dan Khairudin. (2014). Keracunan besi pada padi: aspek ekologi dan fisiologi-agronomi. Hal.305-318. Dalam M. Yasin et al (Eds). Prosiding Seminar Inovasi Teknologi Pertanian di Banjarbaru, 26-27 Maret 2013.
- Pahan, I. (2007). Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Palembang, N., Jamilah, J., dan Sarifuddin. (2013). Kajian Sifat Kimia Tanah Sawah dengan Pola Pertanaman Padi Semangka di Desa Air Hitam Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 1 (4): 1154-1162.
- Ponnampерuma, F. N. (1984). Organic Matter and Rice. International Research Institute: Los Banos Laguna, Philippines.
- Ponnampерuma, F. N. (1985). Chemical Kinetics of Wetland Rice Soils Relative to Soil Fertility. In *Wetland Soils: Characterization, Classification, and Utilization*. IRRI. Los Banos. Philippines.
- Prasetyo, B. H. (2005). Mineral Tanah. Bogor: Balai Peneliti Tanah. 39-46 hal
- Prasetyo, Teguh. B., dan Swasti, E. (2001). Studi ketersediaan dan serapan hara mikro serta hasil beberapa varietas kedelai pada tanah gambut yang diamelioran abu janjang kelapa sawit. Artikel Program Sarjana. Universitas Andalas. Padang.
- Rahayu, A., Utami, S., dan Rayes, M. (2014). Karakteristik dan Klasifikasi Tanah pada Lahan Kering dan Lahan yang Disawahkan Di Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* Vol 1 No 2: 79-87.
- Riyani, R., Radian., & Budi, S. (2013). Pengaruh Berbagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi di Lahan Pasang Surut. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Sanchez, P. A. (1993). Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika. Jilid 2. Terjemahan Amir Hamzah dari *Properties and Management of Soil In The Tropics*. ITB. Bandung. 273 hal
- Sarieff, S. (1989). Fisika Kimia Tanah Pertanian. Bandung: Pustaka Buana. 220 hal.
- Sarwono, E. (2008). Pemanfaatan Janjang Kosong Sebagai Substitusi Pupuk Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal APLIKA*,8 (1):19-23
- Siregar, H. (1981). Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Hudaya. Bogor. 320 hal.

- Sitorus, H.L. (2014). Respon Beberapa Kultivar Padi Gogo pada Ultisol terhadap Pemberian Aluminium dengan Konsentrasi Berbeda. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu
- Syariansyah, Dedi. (2010). Sifat Kimia Tanah. Lambung Mangkurat Universitas. Banjarmasin.
- Tan. (1998). Kimia Tanah. Universitas Yogyakarta. Yogyakarta
- Winarna, W. Darmosarkoro dan Sutarta, E. S. (2007). Teknologi pemupukan tanaman kelapa sawit. hal.113-131. Dalam W. Darmosarkoro, E. S. Sutarta dan Winarna (Eds). Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Winarso, S. (2005). Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gaya Media, Yogyakarta

